

PENGARUH FAKTOR INTERNAL PETANI TERHADAP KETERAMPILAN BERUSAHATANI TOMAT DI DESA COMPANG NAMUT KECAMATAN RUTENG KABUPATEN MANGGARAI

INFLUENCE OF FARMERS' INTERNAL FACTORS ON TOMATO FARMING SKILLS IN COMPANG NAMUT VILLAGE, RUTENG DISTRICT, MANGGARAI REGENCY

Maria Restiana Nanul¹, Maria Salestina Ngoni², Selvianus San³

¹Mahasiswa Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

²³Dosen Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

Email: restynanul@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal petani terhadap keterampilan berusahatani tomat di Desa Compang Namut kecamatan Ruteng kabupaten Manggarai. Populasi dalam penelitian ini yaitu petani yang ada di Desa Compang Namut sebanyak 105 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini yaitu petani yang ada di Desa Compang Namut sebanyak 105 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun analisis data menggunakan statistik deskriptif uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas dan uji hipotesis berupa uji t (simultan dan uji f (parsial). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh faktor umur, faktor pendidikan, dan faktor pengalaman berusahatani secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berusahatani tomat (Y), dengan nilai f_{hitung} sebesar $43.497 > f_{tabel}$ sebesar 2,960 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial terdapat pengaruh faktor umur terhadap keterampilan berusahatani tomat (Y) dengan nilai signifikan X_1 sebesar $0,037 > 0,05$ dan t_{hitung} 2,192 $> t_{tabel}$ 2,052 berpengaruh faktor umur terhadap keterampilan berusahatani tomat oleh karena nilai signifikan X_2 sebesar $0,021 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} 2,443 $> t_{tabel}$ 2,052, terdapat pengaruh faktor pendidikan terhadap keterampilan berusahatani tomat (Y) oleh karena nilai signifikan X_3 sebesar $0,001 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 3,841 $> t_{tabel}$ 2,052, dan terdapat pengaruh faktor pengalaman berusahatani terhadap keterampilan berusahatani tomat (Y).

Kata kunci: Keterampilan, Petani, Tomat

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of internal factors of farmers on tomato farming skills in Compang Namut Village, Ruteng District, Manggarai Regency. The population in this study were 105 farmers in Compang Namut Village. This type of research is quantitative research using multiple linear regression analysis. The population in this study were 105 farmers in Compang Namut Village. The sample used in this study was 31 people. Data collection techniques used in this study were observation and interviews. Data analysis techniques in this study were collected through validity tests and reliability tests. The data analysis used descriptive statistics of classical assumption tests which included normality tests and linearity tests and hypothesis tests in the form of t tests (simultaneous and f tests (partial). The results of the study showed that simultaneously there was an influence of age factors,

Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Berkelanjutan 3, 13 Juni 2025, Fakultas Pertanian dan Peternakan, UNIKA Santu Paulus Ruteng
education factors, and farming experience factors simultaneously having a significant influence on tomato farming skills (Y), with a calculated f value of 43.497 > f table of 2.960 with a significant value of 0.000 < 0.05. While partially there is an influence of age factor on tomato farming skills (Y) with a significant value of X1 of 0.037 > 0.05 and a calculated t of 2.192 > t table 2.052, the age factor has an effect on tomato farming skills because the significant value of X2 is 0.021 > 0.05 and the calculated t value is 2.443 > t table 2.052, there is an influence of education factor on tomato farming skills (Y) because the significant value of X3 is 0.001 > 0.05 and the calculated t value is 3.841 > t table 2.052, and there is an influence of farming experience factor on tomato farming skills (Y).

Keywords: Skills, Farmers, Tomatoes

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya, dimana penggunaan lahan wilayah Indonesia sebagian besar dipergunakan sebagai lahan pertanian (Maulana *et al.*, 2020). Sektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor yaitu subsektor pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan serta jasa pertanian. Pembangunan sektor pertanian yang termasuk didalamnya sektor perkebunan dan peternakan merupakan salah satu upaya meningkatkan pendapatan petani, maka seluruh sektor ini harus dilaksanakan secara terintegrasi.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang potensial dan didorong untuk meningkatkan kesejahteraan petani, ekonomi daerah, ekonomi nasional, serta meningkatkan devisa negara melalui ekspor. Salah satu komoditas hortikultura dalam negeri yang dikategorikan unggulan berdasarkan nilai ekonomis dan strategis yaitu tanaman tomat. Tomat merupakan komoditas hortikultura yang memiliki potensi sangat tinggi untuk dibudidayakan di Indonesia. Tergantung jenis atau varietasnya, tanaman ini dapat ditanam secara leluasa dari mulai dataran rendah sampai dataran tinggi. Tidak hanya untuk konsumsi langsung, perkembangan pemanfaatan tomat sebagai produk olahan pun semakin meningkat penggunaannya baik untuk baku produk makanan olahan hingga produk kecantikan.

Tomat memiliki banyak keunggulan rasa buah yang asam manis memberikan rasa kesegaran pada tubuh. Sebagai salah satu komoditi pertanian, tomat memiliki kandungan vitamin dan mineral yang sangat berguna bagi pertumbuhan dan kesehatan tubuh. Kandungan karbohidrat, protein, lemak, dan kalori pada tomat membantu menghasilkan energi untuk bergerak dan berpikir. Tomat banyak mengandung vitamin C yang berguna untuk meningkatkan kekebalan tubuh serta mengobati berbagai macam penyakit dan vitamin A yang bermanfaat untuk mencegah dan mengobati *xerophthalmia* pada mata. Tomat juga mengandung banyak unsur

mineral seperti zat besi yang berguna untuk membentuk sel darah merah atau *hemoglobin*. Kandungan serat pada tomat juga membantu penyerapan makanan dalam pencernaan dan *potasium* yang berguna untuk menurunkan tekanan darah tinggi.

Petani tomat merupakan seorang petani yang memiliki peran penting dalam produksi tomat. Petani bertanggung jawab untuk menanam, merawat, dan mengumpulkan tomat dari tanaman petani. Petani tomat juga memainkan peran penting dalam menjaga kualitas produksi tomat, memastikan bahwa tomat yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Selain itu, petani juga berperan dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti air dan nutrisi, yang diperlukan untuk pertumbuhan tanaman tomat. Petani tomat juga seringkali berpartisipasi dalam pasar lokal atau regional untuk menjual hasil panen petani, yang menjadikan sebagai bagian penting dari rantai pasokan makanan.

Desa Compang Namut di Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai, merupakan salah satu Desa yang melakukan budidaya tanaman tomat. Desa Compang Namut membentuk tiga (3) kelompok tani yakni kelompok tani sososralo 2 berjumlah 35 orang, KWT Rasa Sayang berjumlah 35 orang dan kelompok tani Karya Baru sebanyak 35 orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Compang Namut terdapat beberapa jenis tanaman hortikultura diantaranya adalah, tanaman sayur-sayuran, tanaman cabai dan tanaman yang paling banyak ditanami yaitu tanaman tomat. Alasan petani terus membudidayakan tanaman tomat dilihat dari permintaannya konsumen yang semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani tomat. Adapun kendala atau masalah yang ada di Desa Compang Namut selama proses budidaya tomat yaitu teknik budidaya yang masih menggunakan sistem tradisional, ketersediaan air berkurang, dan penggunaan teknologi yang masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor internal petani terhadap keterampilan berusaha tani tomat di Desa Compang Namut kecamatan Ruteng kabupaten Manggarai.

METODE PELAKSANAAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena serta hubungannya. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok Tani di Desa Compang Namut, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu 3 kelompok tani yakni kelompok tani Sosoralo 2, kelompok tani KWT Rasa Sayang, dan kelompok tani Karya Baru dengan total keseluruhan 105 anggota kelompok tani di Desa Compang Namut, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Menurut Kumaladevi & Sunaryanto (2019), rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Batas Kesalahan Toleransi (0,15%)

Berdasarkan rumus di atas, peneliti mendapatkan jumlah sampel yang di perlukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

Diketahui: N=105; e=15%

$$n = \frac{105}{1+105(15\%)^2} = \frac{105}{1+105(0,0225)} = \frac{105}{1+2,362} = n = \frac{105}{3,362} = 31,23 \text{ atau } 31$$

maka jumlah sampel penelitian adalah 31 anggota kelompok tani.

Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas X (*independent Variabel*) : Faktor Internal Petani
2. Variabel terikat Y (*Dependent*) :Keterampilan Berusahatani Tomat

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara sedangkan, instrumen penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi dan kuisioner/angket.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas merupakan sebuah uji untuk menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dari instrument. Penelitian (Amalia *et al.*, 2022). Mengukur validitas dapat membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} dimana jika $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ butir pernyataan dianggap valid.

Uji reliabilitas di gunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Jika suatu variabel memiliki Alpha $> 0,7$ maka variabel tersebut dapat di katakana realibilitas dan dapat dijadikan alat ukur (Sanaky, 2021).

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Nilai residual berdistribusi norma jika nilai signifikasi $> 0,05$ dan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikasinya $< 0,05$

2. Uji Linearitas

Uji liniearitas digunakan untuk melihat apakah dua variabel mempunyai hubungan yang liniear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig $> 0,05$ maka data tersebut bertterdistribusi secara normal
2. Jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi secara normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal Petani (X)

Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X101	0,715	0,355	Valid
X102	0,715	0,355	Valid
X103	0,380	0,355	Valid
X201	0,686	0,355	Valid
X202	0,533	0,355	Valid
X203	0,651	0,355	Valid
X301	0,930	0,355	Valid
X302	0,938	0,355	Valid
X303	0,908	0,355	Valid
X304	0,883	0,355	Valid
X305	0,768	0,355	Valid

Sumber: data diolah diolah (2024)

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 31 responden dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan $n=31$ sehingga diperoleh R tabel 0,355. Dari pengujian validitas di atas disimpulkan bahwa seluruh kuisioner pada variable X yang meliputi X_1 umur, X_2 pendidikan, X_3 pengalaman berusahatani dinyatakan valid karena setiap item pernyataan memiliki $R_{Hitung} > R_{Tabel}$. Sehingga setiap item pernyataan dapat dijadikan alat ukur penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	11

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel Faktor Internal Petani (X) mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,911 > 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran variabel dari kuisioner adalah reliabilitas sehingga setiap item pada masing-masing variabel dapat digunakan sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.74515329
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.096
Test Statistic		.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Tabel uji normalitas diatas dapat menunjukan bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) 0,120 dimana $0,120 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal petani (X) dan keterampilan berusaha petani tomat (Y) berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas X_1 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan * Umur	Between Groups	(Combined)	798.176	6	133.029	6.134	.001
		Linearity	607.977	1	607.977	28.032	.000
		Deviation from Linearity	190.199	5	38.040	1.754	.161
	Within Groups		520.533	24	21.689		
	Total		1318.710	30			

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan uji linearitas X_1 dengan Y pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *Deviation From Linearity* yaitu $0,161 > 0,05$ sehingga dapat di simpulkan bahwa

Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Berkelanjutan 3, 13 Juni 2025, Fakultas Pertanian dan Peternakan, UNIKA Santu Paulus Ruteng antara variabel Umur (X_1) dan Keterampilan Berusaha Tomat (Y). Terdapat hubungan yang linear.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas X_2 dengan Y

Anova Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Pendidikan	* Between Groups	(Combined)	872.464	8	109.058	5.377	.001
		Linearity	747.337	1	747.337	36.844	.000
		Deviation from Linearity	125.128	7	17.875	.881	.537
		Within Groups	446.245	22	20.284		
	Total		1318.710	30			

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan hasil uji X_2 dengan Y pada tabel 4.9 dapat di ketahui bahwa nilai signifikan $0,537 > 0,05$ sehngga dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pendidikan (X_2) dan Keterampilan Berusaha Tomat (Y). terdapat hubungan yang linear.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas X_3 dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan * pengalaman Berusaha Tomat	Between Groups	(Combined)	1091.319	8	136.415	13.198	.000
		Linearity	1010.946	1	1010.946	97.809	.000
		Deviation from Linearity	80.373	7	11.482	1.111	.391
		Within Groups	227.391	22	10.336		
	Total		1318.710	30			

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji linearitas X_3 dengan Y pada tabel 4.10 dapat di ketahui bahwa nilai signifikan $0,391 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengalaman berusaha tomat (X_3) dan keterampilan berusaha tomat (Y) terdapat hubungan yang linear.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	11.951	3.414		3.500
	Umur	.911	.416	.228	2.192
	Pendidikan	.906	.371	.282	2.443
	Pengalaman Berusahaatani	.911	.237	.527	3.841

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN

Sumber: data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11.951 + 0.911 (X_1) + 0.906 (X_2) + 0.911 (X_3) + e$$

Berdasarkan data perhitungan diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- a. 11.951 artinya konstanta sebesar 11.951 yang menunjukkan bahwa jika faktor umur (X_1), faktor pendidikan (X_2), faktor pengalaman berusahaatani (X_3) dianggap tetap/konstan (tidak mengalami perubahan = 0) maka nilai dari Keterampilan Berusahaatani Tomat sebesar Rp. 11.951.

$\beta_1 = 0.911$ artinya besar koefisien variabel umur adalah 0,911 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan factor umur 1% akan menurun keterampilan berusahaatani tomat sebesar Rp. 0,906 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

$\beta_2 = 0.906$ artinya besar koefisien variabel pendidikan adalah 0,906 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan faktor pendidikan 1% akan meningkatkan keterampilan berusahaatani sebesar Rp. 0,911 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

$\beta_3 = 0.911$ artinya besar koefisien variabel pengalaman berusahaatani adalah sebesar 0,911 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan faktor lama berusahaatani 1% akan meningkatkan keterampilan berusahaatani tomat sebesar sebesar 0,911 dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji f

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1092.634	3	364.211	43.497	.000 ^b
	Residual	226.076	27	8.373		
	Total	1318.710	30			
a. Dependent Variable: KETERAMPILAN						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Berusahatani, Umur, Pendidikan						

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 43.497 > f_{tabel} sebesar 2,960 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor internal petani yang terdiri dari umur petani (X_1), Pendidikan Petani (X_2), pengalaman Berusahatani (X_3) secara simultan terhadap Keterampilan Berusahatani Tomat (Y).

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Umur	2.192	2,052	.037	Berpengaruh
Pendidikan	2.443	2,052	.021	Berpengaruh
Pengalaman Berusahatani	3.841	2,052	.001	Berpengaruh

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan uji t pada tabel 4.13 dapat di ketahui bahwa untuk variabel umur (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,192 dengan menggunakan signifikan 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,192) > t_{tabel} (2,052)$. Dengan nilai signifikan sebesar $0,037 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara umur (X_1) terhadap keterampilan berusahatani tomat (Y).

Hasil uji t untuk variabel pendidikan (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2, 443. Dengan menggunakan signifikan 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,443) > t_{tabel} (2,052)$. Dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan

Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Berkelanjutan 3, 13 Juni 2025, Fakultas Pertanian dan Peternakan, UNIKA Santu Paulus Ruteng
bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan (X_2) terhadap keterampilan berusahatani Tomat (Y).

Hasil uji t untuk variabel pengalaman berusahatani (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,841. dengan demikian signifikan 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052 dengan demikian $t_{hitung} (3,841) > t_{tabel} (2,052)$. Dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lama berusahatani (X_3) terhadap keterampilan berusahatani tomat (Y).

Pengaruh Umur Petani terhadap Keterampilan Berusahatani Tomat

Berdasarkan uji t pada tabel 4.13 dapat di ketahui bahwa untuk variabel umur (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,192 dengan menggunakan signifikan 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,192) > t_{tabel} (2,052)$. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,192) > t_{tabel} (2,052)$. Dengan nilai signifikan sebesar $0,037 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor umur petani terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan dalam berusahatani tomat di Desa Compang Namut. Dikarenakan umur dapat menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan kegiatan usahatani. Dimana semakin meningkat usia petani maka pemikirannya lebih terbuka dan semangat lebih tinggi atau rasa keingintahuan yang lebih serta lebih mudah untuk dibekali keterampilan maupun pengetahuan, mempunyai kemampuan fisik yang kuat dalam mengembangkan usahatani. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jasmin, (2022) Hasil penelitian ini adalah variabel usia dan luas lahan memiliki hubungan negatif dan signifikan dengan produktivitas usahatani padi semi organik namun keeratan hubungannya rendah. Variabel lama pendidikan, pengalaman usahatani, partisipasi anggota dan dinamika kelompok berhubungan dengan produktivitas usahatani padi semi organik namun tidak signifikan.

Pengaruh Pendidikan terhadap Keterampilan Berusahatani Tomat

Hasil uji t untuk variabel pendidikan (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,443. Dengan menggunakan signifikan 0,05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Dengan demikian, $t_{hitung} (2,443) > t_{tabel} (2,052)$. Dengan nilai signifikan $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan (X_2) terhadap keterampilan berusahatani Tomat (Y). Tingkat pendidikan memiliki peran penting terhadap proses penerimaan inovasi baru, terdapat kecenderungan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi wawasan yang di peroleh. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti *et al.*, (2022) Hasil penelitian diketahui bahwa umur, tingkat pendidikan, dan lama bertani berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan petani secara simultan mengenai manfaat dan cara

Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Berkelanjutan 3, 13 Juni 2025, Fakultas Pertanian dan Peternakan, UNIKA Santu Paulus Ruteng
 penggunaan kartu tani. Secara parsial umur, tingkat pendidikan dan lama bertani memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengetahuan petani mengenai manfaat dan cara penggunaan kartu tani di Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung.

Pengaruh Lama Berusahatani terhadap Keterampilan Berusahatani Tomat

Hasil uji t untuk variabel pengalaman berusahatani (X_3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,841 dengan demikian signifikan 0,05 maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,052 dengan demikian $t_{hitung} (3,841) > t_{tabel} (2,052)$. Dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Pengalaman berusahatani adalah salah satu faktor yang mempengaruhi petani dalam menerima suatu inovasi baru. Di mana terdapat hubungan pengalaman berusahatani dengan keterampilan berusahatani tomat. Karena semakin lama seseorang melakukan usaha tani, maka semakin kembang juga daya pikir dan keterampilan yang di milikinya karena dalam melakukan kegiatan usahatani pastinya ada tantangan dan kesulitan yang dihadapi sehingga membuat petani lebih berpengalaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji f (simultan) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor internal petani yang terdiri dari umur petani (X_1), Pendidikan petani (X_2), dan pengalaman berusahatani (X_3) secara simultan terhadap keterampilan berusahatani tomat (Y). Berdasarkan uji t (parsial) dapat diketahui bahwa faktor internal petani umur (X_1), Pendidikan (X_2), dan Pengalaman Berusahatani (X_3) terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan berusahatani tomat (Y).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kelompok Tani Sosoralo Dua dan kelompok Wanita Tani Kasih Sayang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, A. W., Rochdiani, D., & Sudrajat. (2020). ANALISIS AGROINDUSTRI TAHU (Studi Kasus Desa Cisadap). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 7, 237–243.
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Jasmine, K. (2022). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 27(1), 52–63.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.

- <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Ngaisah, S., Yadi, F., & Pratama, A. (2023). Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Cakram Warna Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1112–1122.
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Alvriza Daria Gandhi, D. H. S. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt Batam Auto Teknikarya. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(2022), 1–9. https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/5632/2858
- Artha, S., & Intan, R. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 38–47. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.600>
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Prasetyo, A. S. (2022). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. In *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* (Vol. 19, Issue 2, pp. 209–221). <https://doi.org/10.36762/jurnaljateng.v19i2.926>
- Harniwati Dakhi. (2023). pengaruh pemberian pupuk organik cair jerami padi terhadap pertumbuhan tanaman tomat (*Solanumlycopersicum*). *Jurnal Sapta Agrica*, 1(2), 54–63. <https://doi.org/10.57094/agrotek.v1i2.700>
- Ilsan, M., & Maskar, R. (2024). *WIRATANI: Jurnal Ilmiah Agribisnis E-ISSN*. 2022. <http://jurnal.agribisnis.umi.ac.id>
- JASMINE, K. (2014). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 27(1), 52–63.
- Kumaladevi, M. A., & Sunaryanto, L. T. (2019). Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Bageng Kecamatangembong Kabupaten Pati. *Agrinesia*, 4(1), 56–64.
- Maulana, A. W., Rochdiani, D., & Sudrajat. (2020). ANALISIS AGROINDUSTRI TAHU (Studi Kasus Desa Cisadap). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 7, 237–243.
- Ngaisah, S., Yadi, F., & Pratama, A. (2023). Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Cakram Warna Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1112–1122
- Rahayu, W. I., & Shafina, M. R. (2022). Aplikasi Analisis Kelayakan Sistem Untuk Pengukuran Usability Dengan Menerapkan Metode Use Questionnaire. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 2022.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Suhartono, S. (2023). Kemampuan Kualitas Audit Memoderasi Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial. *Bina Akuntansi*, 10(2), 732–757.
- Suryani, Sadat, M. A., & Azisah. (2021). Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Sawah (Studi Kasus Kelurahan Pettuadæ Kecamatan Turikale Kabupaten Maros). *Jurnal Agribis*, 9(2), 121–129.
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.

- Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Berkelanjutan 3, 13 Juni 2025, Fakultas Pertanian dan Peternakan, UNIKA Santu Paulus Ruteng*
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40.
<https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Ulfa, M., & Selviani, S. (2022). *Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Kepuasan Konsumen pada Usaha Travel Mobil. Vol 5(1)*, 20–32.
- Yusuf, M. A., Trisnawati, H., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02).